

Rekomendasi Pengendalian *Helopeltis* sp. pada Kakao

a. Mekanis

Pengendalian secara mekanis meliputi penangkapan hama dan penyelubungan buah dengan kantong plastik.

b. Kultur teknis

1. Pemberian pupuk secara teratur akan menjadikan tanaman tumbuh dengan baik serta memiliki daya tahan tubuh yang baik serta memiliki daya tahan tinggi terhadap gangguan hama.
2. Pemangkasan pada tanaman kakao dilakukan dengan cara membuang tunas air yang tumbuh di sekitar prapatan dan cabang-cabang utama. Tunas air akan mengganggu pertumbuhan tanaman karena dapat menjadi pesaing tanaman dalam pengambilan zat hara dan air.
3. Sanitasi tanaman inang. *H. antonii* dapat hidup pada tanaman inang lain seperti kapok, rambutan, dadap, albasia, dan dari famili *Leguminosaceae*.

c. Pengendalian secara Hayati

Pengendalian *H. antonii* dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami khususnya *B. bassiana* telah dilaksanakan di Yogyakarta (DIY) tetapi belum memberi hasil yang memuaskan. Sedangkan pengendalian pada tanaman kakao dengan menggunakan semut hitam dan semut rang-rang cukup prospektif.

d. Pengendalian secara Kimiawi

Pengendalian secara kimiawi harus dilakukan secara hati-hati, karena pengendaliannya yang tidak tepat justru akan meningkatkan populasi *H. antonii*. Tanaman yang disemprot insektisida akan tumbuh lebih cepat dengan tunas-tunas baru yang lebih sukulen dan disukai hama tersebut. Selain itu, pengendalian kimiawi yang tidak tepat akan membunuh predator dan parasitoid hama tersebut (Saputra, 2006)